

Faktor-faktor risiko kejadian pneumonia balita di Wilayah kerja Puskesmas Klapa Nunggal Kabupaten Bogor tahun 2005-2006

Widiawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342071&lokasi=lokal>

Abstrak

Pneumonia balita merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh peradangan atau iritasi pada salah satu atau kedua paru akibat infeksi, ditandai dengan adanya batuk dan atau kesukaran bernapas disertai napas cepat. Puskesmas Klapa Nunggal, menduduki urutan ke 2 terbesar penderita pneumonia (177,25%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor risiko kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Klapa Nunggal Kabupaten Bogor.

Jenis penelitian yang dipergunakan adalah kasus kontrol, perbandingan kasus : kontrol adalah 1:1. Kasus adalah balita yang datang dan berobat ke Puskesmas Klapa Nunggal selama bulan Nopember 2005 - April 2006 dan didiagnosa oleh dokter/paramedic menderita pneumonia, sedangkan kontrol adalah balita yang datang dan berobat ke Puskesmas Klapa Nunggal selama bulan Nopember 2005 - April 2006 dan hasil diagnosa dokter/paramedic bukan pneumonia. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 260 yang terdiri dari 130 kasus dan 130 kontrol. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan ibu balita responden dan observasi dan pengukuran lingkungan tempat tinggal responden. Selanjutnya hasil yang diperoleh dianalisa dengan analisa univariat, bivariat dan multivariate.

Hasil analisa bivariat adalah faktor risiko kejadian pneumonia balita : Status ekonomi keluarga (OR=2,35), Status gizi (OR=2,29), Pemberian ASI Eksklusif (OR=4,59), Jumlah hunian rumah (OR=1,7) dan jumlah hunian kamar (OR= 1,84). Hasil analisa multivariate menunjukkan bahwa faktor-faktor dominan dengan kejadian pneumonia adalah tidak ASI eksklusif dengan jumlah hunian kamar padat (OR=2,91).

Kesimpulan : Faktor risiko dominan kejadian pneumonia balita di Puskesmas Klapa Nunggal Kab. Bogor adalah jumlah hunian kamar padat dengan tidak ASI Eksklusif. Saran meningkatkan penyuluhan dan promosi kepada masyarakat khususnya ibu balita mengenai pentingnya memberikan ASI Eksklusif, makan bergizi serta rumah sehat di wilayah kerja Puskesmas Klapa Nunggal.

.....Under five pneumonia is one of the Acute Respiratory Infection (ARI) disease which is the inflammation or irritation to the one or both lung caused by infection, signed by cough and sort of breath. The purpose of this study is to know the risk factors of under five pneumonia incidence in public health center at Klapa Nunggal area, Bogor district.

This study using case control study design. Comparison of case and control and using (1:1). The group case is children under five that come to the public health center at Klapa Nunggal from november 2005 until april 2006 which diagnosed by the doctors and paramedics with pneumonia cases, and the control is children under five that come to the public health center at Klapa Nunggal from november 2005 until april 2006 which diagnosed by the doctors and paramedics with non pneumonia. Number of samples in this study is 260 which is consist of 130 cases and 130 control cases. The data is collected by interviewing the mother of respondent, measuring and observation the respondent residence. The data analyze with univariate , bivariat and multivariate analyzes.

Result bivariat analyzes shows that the variable which is the risk factor variable for incidence of under five

Pneumonia : Economic status of ,the family (OR=2,35), Nutrition status (OR=2,29), exclusive breast feeding (OR==4,59), The house population dencity (OR=1 ,7), The room population dencity (OR=1,84). It has conclude that the risk factors for incidence Pneumonia children under tive are children in the public health center Klapa Nunggal, Bogor district are very density room population with no exclusive breast feeding (OR=2,91)_ Advice increase health education and promotion to the community in this area especially to mother of the under five children about the importance of exclusive breast feeding, good nutrition and healthy houses in the public health center at Klapa Nunggal.